

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI AKUNTANSI DAN DIGITALISASI PENCATATAN KEUANGAN TERHADAP KETAHANAN USAHA UMKM KULINER DI KECAMATAN KRAMAT JATI MELALUI KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Oleh
Novia Prasiantiwi
3023241003
(Program Studi Akuntansi)

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Literasi Akuntansi dan Digitalisasi Pencatatan Keuangan terhadap Ketahanan Usaha UMKM kuliner di Kecamatan Kramat Jati, baik secara langsung maupun melalui Kualitas Informasi Akuntansi sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan *Resource-Based View* dan *Technology Acceptance Model* sebagai landasan teoritis untuk menjelaskan pemanfaatan sumber daya internal dan penerimaan teknologi dalam pengelolaan keuangan UMKM.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS) menggunakan SmartPLS 4. Data diperoleh melalui kuesioner dari 100 pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Kramat Jati. Analisis dilakukan untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antarvariabel melalui Kualitas Informasi Akuntansi sebagai variabel mediasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Akuntansi dan Digitalisasi Pencatatan Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketahanan Usaha, sedangkan Digitalisasi Pencatatan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dengan koefisien 0,540, *T-statistics* 1,998, dan *P-values* 0,046. Kualitas Informasi Akuntansi juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketahanan Usaha. Nilai R^2 sebesar 0,859 menunjukkan bahwa 85,9% variasi Kualitas Informasi Akuntansi dapat dijelaskan oleh Literasi Akuntansi dan Digitalisasi Pencatatan Keuangan, sedangkan R^2 sebesar 0,506 menunjukkan bahwa 50,6% variasi Ketahanan Usaha dapat dijelaskan oleh variabel prediktor dalam model. Hasil pengujian mediasi menunjukkan bahwa Kualitas Informasi Akuntansi tidak memediasi pengaruh Literasi Akuntansi maupun Digitalisasi Pencatatan Keuangan terhadap Ketahanan Usaha.

Kata Kunci : Literasi Akuntansi, Digitalisasi Pencatatan Keuangan, Kualitas Informasi Akuntansi, Ketahanan Usaha, UMKM.

ABSTRACT

The Effect of Accounting Literacy and Financial Recordkeeping Digitalization on Business Resilience among Culinary MSMEs in Kramat Jati District: The Mediating Role of Accounting Information Quality

By

Novia Prasiantiwi

3023241003

(Accounting Study Program)

This study examines the effects of Accounting Literacy and Digitalization of Financial Recording on the Business Resilience of culinary MSMEs in Kramat Jati District, both directly and through Accounting Information Quality as a mediating variable. The study uses the Resource-Based View and Technology Acceptance Model as theoretical foundations to explain the utilization of internal resources and technology acceptance in MSME financial management.

This study employs a quantitative approach using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) with SmartPLS 4. Data were collected through questionnaires from 100 culinary MSME owners in Kramat Jati District. The analysis was conducted to examine the direct and indirect effects among variables through Accounting Information Quality as a mediating variable.

The results show that Accounting Literacy and Digitalization of Financial Recording do not significantly affect Business Resilience, while Digitalization of Financial Recording has a positive and significant effect on Accounting Information Quality, with a coefficient of 0.540, T-statistic of 1.998, and P-value of 0.046. Accounting Information Quality does not significantly affect Business Resilience. The R^2 values are 0.859 for Accounting Information Quality and 0.506 for Business Resilience. The mediation test indicates that Accounting Information Quality does not mediate the effects of Accounting Literacy or Digitalization of Financial Recording on Business Resilience.

Keywords: Accounting Literacy, Digitalization of Financial Recording, Accounting Information Quality, Business Resilience, MSMEs.